Hal yang Mesti Diperhatikan Dalam Pembuatan Press Release

Membuat press release (rilis pers) berarti sama aturannya dengan pembuatan berita. Anda bisa membuat berita berbentuk straight news yang khas dengan

formula 5W+1H dan bentuk piramida terbalik. Atau yang lebih santai dan terkesan sastrawi dalam bentuk feature.

Perbedaan utamanya ialah di gaya bahasa (stilistik) yang digunakan. Bila straight news, bahasa yang digunakan cenderung "kaku" dan straight to the point. Tidak ada kalimat bertele-tele atau yang berputar-putar dulu sebelum ke tujuan utama. Selain itu, jawaban dari 5W+1H (what, where, when, who, why, how) biasanya akan tertera di dua paragraf pertama.

Karena itu, bentuk penulisannya kerap disebut sebagai piramida terbalik. Maksudnya, bagian yang berisi data-data yang penting berada di bagian atas. Sedangkan bagian bawah artikel berisi data-data yang lebih ditujukan sebagai penjelas, penguat, dan informasi tambahan terkait informasi awal (dasar) yang sudah tertera di bagian atas artikel.

Sedangkan feature, bahasanya lebih santai dan cenderung seperti bahasa sastra. Feature lebih ditujukan untuk dibaca sambil bersantai, sedangkan news ditujukan untuk orang-orang yang membaca cepat untuk mendapatkan informasi penting.

Meski demikian, tujuan keduanya tetap sama. Yakni, untuk menyampaikan informasi bagi pembaca. Pers rilis ditujukan untuk memberikan informasi terkait produk, kegiatan, dan informasi lainnya pada khalayak ramai. Bisa seperti pengenalan produk, pengenalan brand baru, kegiatan, dan informasi lainnya.

Dengan demikian, lewat pemaparan di atas, bisa dikatakan bahwa hal pertama yang harus diperhatikan dalam pembuatan press release ialah penulisan. Tulisan yang berantakan akan membuat pembaca melewati saja artikel tersebut. Jadi, informasi terkait intisari berita (basic message) harus tersampai dengan baik lewat press release.

Selain itu, hal yang harus diperhatikan berikutnya ialah, press release biasanya akan disebarkan ke banyak media. Media massa, terutama media online, akan sangat memperhatikan artikel yang dipublikasikan. Tentunya, sangat dihindari ada artikel copy-paste di dalam situs berita mereka, karena akan berpengaruh buruk pada kualitas website.

Karena itu, pertimbangkan untuk menulis lebih dari satu berita bila Anda berniat untuk mengirimkannya ke lebih dari satu media. Akan sangat baik bila Anda menulis berita yang pesan dasarnya sama, namun berbeda tulisannya. Anggap saja, Anda menulis 10 artikel berbeda (dengan basic message yang sama) untuk dikirimkan ke 10 media berbeda.

Itu kalau 10, sekarang bagaimana bila ternyata Anda ingin mengirimkan ke puluhan, atau mungkin ratusan media berbeda? Tentunya, akan sulit bagi Anda menulis puluhan press release dalam waktu berdekatan, bukan?

Salah satu solusinya ialah dengan menghubungi **jasa pembuatan press release**. Jasa pembuatan press release tentunya bertujuan untuk membuatkan berita promosi atau rilis pers sesuai dengan kebutuhan Anda. Anda bisa meminta lebih dari satu artikel bila Anda membutuhkan.

Terpenting, bila Anda ingin menggunakan jasa pembuatan press release, pastikan Anda sudah melihat kualitas tulisan dari penyedia jasa tersebut. Biasanya, penyedia jasa tersebut akan memiliki beberapa penulis yang berkompeten di bidangnya. Jadi, artikel yang diproduksi juga berkualitas, SEO friendly, dan enak dibaca.

Langkah di atas bisa menjadi jalan yang tepat bila Anda membutuhkan artikel press release dalam jumlah banyak di waktu yang cepat. Tentunya, Anda bisa sesuaikan dengan budget yang Anda miliki.

Beri pesan atau gambaran tentang apa saja yang ingin disampaikan lewat press release tersebut. Lalu, kesan apa yang ingin Anda berikan pada pembaca terkait produk/brand/kegiatan yang ingin Anda publikasikan. Berikutnya, pesan sesuai kebutuhan.

Jasa press release terbaik juga akan menawarkan berbagai penawaran, seperti pengiriman artikel tersebut (melalui email) ke media massa, dan sebagainya. Jadi, untuk hasil terbaik, maka cari jasa pembuatan press release terbaik. Apalagi, bila jasa tersebut mampu menjadikan rilis pers itu dimuat di media besar dan punya kredibilitas di mata pembaca, tentu hasilnya akan lebih baik.